



MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko :

- Kemungkinan suatu kejadian yang tidak disenangi (oleh kalangan bisnis)
- Ada 2 aspek :
 - Aspek Negatif (Down-side risk)
 - > Menghindari Risiko
 - Aspek Positif (up-side risk)
 - > Menangkap peluang

Peran Akuntan :

- Mengidentifikasi Kerentanan (Exposure):
 - Kerentanan Risiko Pasar
 - > Misal: Risiko penerimaan hasil penjualan kredit (dibayar 30 s.d 90 hari ke depan)
 - Kerentanan Valuta Kompetitif
 - > Valuta asing turun terhadap mata uang dalam negeri.
- Mengukur Pertukaran Keuangan (Financial Trade-offs)
 - > Manajemen bisa memilih kerentanan atau melindungi risiko keuangan dari hasil pengukuran.

Mengelola RISIKO

- **Risiko Keuangan** : Kerugian yang timbul akibat perubahan harga mata uang tingkat bunga, komoditas dan ekuitas.
- **Risiko Pasar** :
 - Risiko Likuiditas : karena tidak semua produk manajemen risiko keuangan dapat diperdagangkan dengan bebas.
 - Risiko Kredit : kemungkinan rekan kontrak manajemen risiko tidak memenuhi kewajibanya
 - Risiko Peraturan : risiko karena penguasa melarang produk keuangan dijual sebagai pelindung terhadap risiko harga ekuitas sebelum dimiliki.

Mengelola RISIKO

- **Risiko Pasar (lanjutan) :**
 - Risiko Pajak : risiko bahwa transaksi lindung (*hedging*) tertentu tidak menerima perlakuan pajak yang diinginkan.
 - Risiko Akuntansi : risiko transaksi lindung karena tidak diperhitungkan sebagai bagian transaksi yang dimaksudkan untuk dilindungi.

Mengelola Kerentanan

- Akuntansi tradisional mengukur pusat kerentanan pertukaran luar negeri atas dasar dua bentuk kerentanan :
 - **Kerentanan Translasi :**
Mengukur pengaruh perubahan kurs FX (forward exchange contract) terhadap ekuivalen mata uang domestik.
 - **Kerentanan Transaksi**
 - > dapat diatasi dengan FX (forward exchange contract) definisi liat halaman 9.


Kerentanan Translasi


Kerentanan aset > Kerentanan Kewajiban = Kerentanan Positif



Kerentanan aset < Kerentanan Kewajiban = Kerentanan Negatif



- 
- > **Devaluasi** :menurunnya nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri
 - > **Revaluasi** : kebijakan untuk menaikkan nilai tukar domestik terhadap nilai tukar negara lain

- 
- ***forward exchange contract*** : persetujuan untuk mengirimkan atau menerima sejumlah tertentu valas yang dipertukarkan dengan valuta domestik pada tanggal depan pada kurs tetap yang disebut kurs forward.
 - ***Financial Future contract*** : komitmen membeli atau menyerahkan sejumlah tertentu valas pada harga tetap pada suatu tanggal di masa depan.

Lindung Risiko Keuangan

- Ada 10 faktor yang menyebabkan perubahan kurs pertukaran :
 - **Diferensial inflasi**
 - > inflasi yg tinggi di suatu negara dapat di offset dengan gerakan berlawanan nilai mata uangnya
 - **Kebijakan moneter**
 - > penambahan uang beredar suatu negara yg melampaui tingkat pertumbuhan produk nasional mendorong inflasi yg mempengaruhi kurs pertukaran
 - **Neraca perdagangan**
 - > Pemerintah sering mendevaluasi mata uang untuk menghentikan neraca perdagangan yg tidak menguntungkan.
 - **Neraca pembayaran**
 - > negara import & invest di luar negeri > ekspor atau penerimaan investasi.

Lindung Risiko Keuangan

- **Cadangan moneter “internasional & kemampuan mengutang”**
- > negara dengan defisit berkelanjutan dapat menghindari pendevaluasian mata uang dengan menarik simpanannya atau menarik pinjaman luar negerinya
- **Anggaran nasional**
- > defisit karena pengeluaran berlebihan pemerintah juga memperburuk inflasi
- **Kuotasi pertukaran depan**
- > mata uang asing yg dapat diperoleh dengan penyerahan depan pada diskon yg berarti pertanda kepercayaan yg menurun dalam mata uang itu.

Lindung Risiko Keuangan

- **Kurs tidak resmi**
- > kenaikan spread diantara kurs yg resmi dgn tidak resmi (pasar gelap) menyorakan tekanan yg kuat pada pemerintah utk menyesuaikan kurs resmi lebih realistik dgn kurs pasar.
- **Perilaku mata uang yang berkaitan**
- > mata uang suatu negara bersifat = mata uang negara yg mempunyai hubungan ekonomik yg dekat
- **Diferensial tingkat bunga**